

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, bahwa :

1. Penafsiran ayat-ayat tentang *munafik* dalam konteks tafsir *bi al-Ma'thūr* Karya Ibn Katsir memiliki banyak kandungan yang dikelompokkan berdasarkan pembahasannya diantaranya seperti : Sakit hatinya dan memandang orang *mukmin* tertipu agamanya, Takut terbongkar nifaqnya dan memperolokkan Allah dan Rasulnya, Menyuruh munkar melarang ma'ruf, kikir, tidak ta'at dan fasiq, Memandang Allah dan Rasulnya penipu, Penyebar kabar bohong, Pendusta, tidak paham dan bodoh, Sesat karena perilakunya sendiri, Menipu Allah, malas shalat, riya', tidak menyebut Allah dan ragu-ragu, Berprasangka buruk terhadap Allah, Ingkar janji dan dusta.
2. Ayat-ayat yang menunjukkan tentang kemunafikan di dalam al-Qur'an, merupakan ayat yang secara faktual mengungkap tentang orang-orang bimbang yang tidak bisa menentukan keimanan dan kekafiran. Penafsiran ayat-ayat *munafik* menunjukkan bahwa secara sosial *munafik* merupakan sifat yang harus di jauhi karena orang *munafik* adalah orang yang menampakkan keyakinan lisannya sejalan dengan kebenaran di depan orang banyak, padahal kondisi batinnya atau perbuatan yang sebenarnya tidak demikian. Kepercayaan atau perbuatannya itu disebut *nifaq*. Sedangkan menurut syara' artinya menampakkan Islam dan kebaikan, tetapi menyembunyikan kekufuran dan kejahatan. Dengan kata lain, *nifaq* adalah menampakkan sesuatu yang bertentangan dengan apa yang terkandung di dalam hati orang *munafik*.

B. Saran

Pada dasarnya penelitian ini merupakan bentuk ikhtiar dari penulis untuk mengungkapkan makna dari term *munafik* dalam al-Qur'an melalui pendekatan metode tafsir *bi al-ma'thūr* yang tentunya tidak bisa lepas dari penafsiran-penafsiran dari pemikiran ulama' klasik dan kontemporer, Maka di sini ada beberapa saran yang menurut penulis penting untuk melengkapi kajian-kajian berikutnya :

1. Penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Masih banyak ayat-ayat yang berkaitan dengan *munafik*; serta penafsiran-penafsiran para mufassir kontemporer, dan para ahli sains yang belum sempat penulis teliti lebih jauh lagi. Oleh karenanya, diharapkan kepada penelitian selanjutnya agar lebih menggali kajian yang lebih mendalam lagi, terutama penafsiran-penafsiran yang mutakhir dari para ahlinya sehingga nantinya diharapkan bisa menjadi sebuah kajian yang luas dan lengkap.
2. Dalam mengimplikasikan term *munafik* terhadap kehidupan sosial, masih banyak masalah-masalah social yang belum sempat penulis kaji lebih mendalam . Seiring berkembangnya kecanggihan teknologi pada masa yang akan datang, pastinya ada penemuan-penemuan yang baru, yang lebih luar biasa mengenai manfaat air ini. Dan itu nantinya menjadi PR besar bagi penelitian selanjutnya, supaya penelitiannya membawa angin segar bagi penelitian-penelitian sebelumnya.